

GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA KEDOKTERAN BERDASARKAN *MEDICAL STUDENT STRESOR* QUESTIONNAIRE DI FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS JAMBI

Siti Hediatty¹, Herlambang², Nyimas Natasha Ayu Shafira³

¹Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

²Dosen Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi e-mail : sitihediatty2@gmail.com

ABSTRACT

Background: Stress can be interpreted as a pressure or something that makes individuals feel depressed. Stress can be influenced by the environment, competition with friends, financial circumstances and physical disorders such as disability. Stress can occur in individuals, groups, organizations and stressors from outside the organization. The influence of stress on medical students can be caused by various factors, namely financial problems, social demands, family demands and faculty demands. **Objective:** This study aims to describe the stress level of medical students at the Faculty of Medicine and Health Sciences Jambi University class 2017, 2018 and 2019. **Methods:** This research is a descriptive study with a cross sectional approach. The sample is 424 respondents. Data were collected using a medical student stressors questionnaire (MSSQ) which was modified for stress levels. **Results:** The results of the study of stress levels based on the frequency of stress events were 52.6% moderate stress. The level of academic-related stress is mostly in the category of severe stress with a range of 55%-56.6%. The level of stress related to intrapersonal and interpersonal relationships is mostly in the moderate stress category with a range of 37.1% - 50.0%. The level of stress related to learning relationships a lot in the moderate stress category with a range of 30.2% -58.0% The stress level related to social relationships is a lot in the moderate stress category with a range of 29.0% - 68.0%. The level of stress related to desire and control a lot in the moderate stress category with a range of 30.8% - 47.6%. The level of stress related to group activities is mostly in the moderate stress category with a range of 52.2% - 56.0%. **Conclusion:** Based on the research, it can be concluded that most medical students at the Faculty of Medicine and Health Sciences, Jambi University experience moderate levels of stress.

Keywords: Stress level, medical student, mssq.

ABSTRAK

Latar Belakang: Stress dapat diartikan sebagai suatu tekanan atau sesuatu yang membuat individu merasa tertekan. Stress dapat dipengaruhi dari lingkungan, persaingan dengan teman, keadaan finansial dan gangguan fisik seperti cacat. Stres dapat terjadi pada individual, kelompok, organisasi dan stressor dari luar organisasi. Pengaruh stress pada mahasiswa

kedokteran dapat disebabkan berbagai factor yaitu masalah keuangan, tuntutan sosial, tuntutan keluarga dan tuntutan fakultas. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat stres mahasiswa kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi angkatan 2017, 2018 dan 2019. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel sebanyak 424 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan *medical student stressors questionnaire* (MSSQ) yang telah dimodifikasi untuk tingkat stres. **Hasil:** Hasil penelitian tingkat stres berdasarkan frekuensi kejadian stres sebanyak 52,6% stres sedang. Tingkat stres terkait akademik banyak pada kategori stres berat dengan kisaran 55% - 56,6%. Tingkat stres terkait hubungan intrapersonal dan interpersonal banyak pada kategori stres sedang dengan kisaran 37,1% - 50,0%. Tingkat stres terkait hubungan belajar banyak pada kategori stres sedang dengan kisaran 30,2% - 58,0%. Tingkat stres terkait hubungan social banyak pada kategori stres sedang dengan kisaran 29,0% - 68,0%. Tingkat stres terkait keinginan dan pengendalian banyak pada kategori stres sedang dengan kisaran 30,8% - 47,6%. Tingkat stres terkait aktivitas kelompok banyak pada kategori stres sedang dengan kisaran 52,2% - 56,0%. **Kesimpulan:** Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan sebagian besar mahasiswa kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi mengalami stres tingkat sedang.

Kata Kunci: Tingkat stres, mahasiswa kedokteran, mssq

PENDAHULUAN

Stres merupakan fenomena universal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan akan dialami oleh setiap orang. Stres memberikan dampak secara total pada individu seperti dampak fisik, sosial, intelektual, psikologis dan spiritual. Stres dapat berasal dari individu, lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan kerja dan pendidikan. Goodman dan Lorey juga mengemukakan bahwa salah satu pemicu stres sering datang dari lingkungan pendidikan, khususnya pada peserta didik.¹

Pembelajaran dalam bidang kedokteran merupakan suatu perjalanan panjang dengan jenjang karir yang memiliki tuntutan tinggi yang dapat membuat mahasiswa kedokteran beresiko

untuk mengalami stres dan kelelahan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Tyssen *et al* menyatakan bahwa stres selama masa pendidikan kedokteran dapat menurunkan kepuasan hidup yang akan berdampak pada perawatan pasien di masa yang akan datang. Mahasiswa, khususnya pada mahasiswa baru atau *freshman*, tergolong dalam usia remaja akhir. Menurut Bakrie individu pada tahap ini berada pada periode *storm* dan *stress*, periode saat seseorang berada pada tahap kritis karena akan memasuki masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan fisiologis yakni peningkatan kadar hormone sehingga membuat mahasiswa labil dalam menghadapi permasalahan kehidupan.²

Penyebab stres terdapat eksternal

dan penyebab internal. Penyebab eksternal adalah penyebab yang berasal dari luar diri seseorang seperti perubahan bermakna dari lingkungan, perubahan peran sosial, pekerjaan. Penyebab internal adalah penyebab yang berasal dari dalam diri seseorang seperti gangguan kesehatan, misal: demam, penyakit infeksi, trauma fisik, malnutrisi dan kelelahan.³

Gejala stres terdapat psikologis, fisik dan perilaku. Gejala psikologis berupa kecemasan dan ketegangan. Gejala fisik peningkatan detak jantung, tekanan darah sakit kepala dan mual. Gejala perilaku adalah penurunan kualitas hubungan antara manusia baik hubungan dengan teman maupun anggota keluarga.⁴

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019 di Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, yang berjumlah 424 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode total sampling, yaitu mengambil seluruh data dari populasi yang memenuhi kriteria

inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Fakultas Kedokteran Universitas Jambi angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang bersedia mengikuti penelitian dan mengisi informed consent dan kriteria eksklusi, yaitu mahasiswa yang tidak merespon kuesioner setelah diberi waktu 2 sampai 3 kali.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan Medical Student Stressor Questionnaire (MSSQ) yang telah dimodifikasi untuk tingkat stress. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Sebelumnya responden diberikan penjelasan tentang cara pengisian, tujuan dari kuesioner dan disertai petunjuk pengisian kuesioner.

HASIL

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan medical student stress questionnaire (MSSQ) didapatkan gambaran tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi seperti terlihat pada table 1

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Frekuensi	Persentas%
Laki-laki	114	26,9
Perempuan	310	73,1
Total	424	100

Tabel 1 diatas diketahui bahwa jenis kelamin sebanyak 114 mahasiswa (26,9%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan

sebanyak 310 mahasiswa (73,1) berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Frekuensi Kejadian Stres

Kategori	Frekuensi	Persentas%
Ringan	42	9,9
Sedang	223	52,6
Berat	149	35,1
Sangat Berat	10	2,4
Total	424	100

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa frekuensi tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi terbanyak adalah stres sedang yaitu 223 responden (52,6%), sedangkan frekuensi tingkat stres paling sedikit yaitu stres sangat berat sebanyak 10 responden (2,4%).

Stres yang dialami oleh responden dapat terjadi karena adanya stresor. Terdapat beberapa jenis stresor yang mendasari terjadinya stres pada mahasiswa. Tingkat stres terkait akademis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Stres Terkait Akademis

Kategori	2017	%	2018	%	2019	%
Ringan	10	8,3	8	5,5	34	21,4
Sedang	40	33,3	51	35,2	73	45,9
Berat	66	55,0	82	56,6	43	26,4
Sangat berat	4	3,3	4	2,8	10	6,3
Total	120	100	142	100	159	100

Tingkat stres terkait akademik yang paling banyak dialami oleh mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, tingkat stres berat yang berjumlah 66 responden (55,0%), sedangkan tingkat stres terkait akademik yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu 4 responden (3,3%).

Sedangkan untuk mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, yang paling banyak dialami oleh mahasiswa yaitu tingkat stres berat yang berjumlah 82 responden (56,6%), sedangkan tingkat stres terkait akademik yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu 4 responden

(2,8%). Untuk mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, yang paling banyak dialami oleh mahasiswa yaitu tingkat stres sedang

yang berjumlah 73 responden (45,5%), sedangkan tingkat stres terkait akademik yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu 10 responden (6,3%).

Tabel 4. Distribusi Tingkat Stres Terkait Hubungan Intrapersonal dan Interpersonal

Kategori	2017	%	2018	%	2019	%
Ringan	21	17,5	15	10,3	40	25,2
Sedang	55	45,8	71	49,0	59	37,1
Berat	43	35,8	53	36,6	36	22,6
Sangat berat	4	,8	6	4,1	24	15,1
Total	120	100	142	100	159	100

Tingkat stres terkait hubungan intrapersonal dan interpersonal yang paling banyak dialami oleh mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, tingkat stres sedang yang berjumlah 55 responden (45,8%), sedangkan tingkat stres terkait hubungan intrapersonal dan interpersonal yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu berjumlah 1 responden (0,8%). Sedangkan untuk mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, yang paling banyak dialami oleh mahasiswa yaitu tingkat stres sedang yang berjumlah 71 responden (49,0%),

sedangkan tingkat stres terkait hubungan intrapersonal dan interpersonal yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu berjumlah 6 responden (4,1%). Untuk mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, yang paling banyak dialami oleh mahasiswa yaitu tingkat stres sedang yang berjumlah 59 responden (37,1%), sedangkan tingkat stres terkait hubungan intrapersonal dan interpersonal yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu berjumlah 24 responden (15,1%).

Tabel 5. Tingkat Stres Terkait Hubungan Belajar

Kategori	2017	%	2018	%	2019	%
Ringan	12	10,0	12	8,3	33	20,8
Sedang	66	55,0	84	57,9	48	30,2
Berat	40	33,0	49	33,8	36	22,6
Sangat berat	2	1,7	0	0	42	26,4
Total	120	100	142	100	159	100

Tingkat stres terkait hubungan belajar yang paling banyak dialami oleh mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, tingkat stres sedang yang berjumlah 66 responden (55%) sedangkan tingkat stres terkait hubungan belajar yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu berjumlah 2 responden (1,7%). Sedangkan untuk mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, yang paling banyak dialami oleh mahasiswa yaitu tingkat stres sedang yang

berjumlah 84 responden (57,9%) sedangkan tingkat stres terkait hubungan belajar yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu berjumlah 0 responden (0%). Untuk mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, yang paling banyak dialami oleh mahasiswa yaitu tingkat stres sedang yang berjumlah 48 responden (30,2%) sedangkan tingkat stres terkait hubungan belajar yang paling sedikit adalah tingkat stres ringan yaitu berjumlah 33 responden (20,7%).

Tabel 6. Tingkat Stres Terkait Hubungan Social

Kategori	2017	%	2018	%	2019	%
Ringan	16	13,3	13	9,0	39	24,5
Sedang	75	62,5	98	67,7	46	28,9
Berat	29	24,2	33	22,8	34	21,4
Sangat berat	0	0	1	0,7	40	25,2
Total	120	100	142	100	159	100

Tingkat stres terkait hubungan sosial yang paling banyak dialami oleh mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, tingkat stres sedang yang berjumlah 75 responden (62,5%) sedangkan tingkat stres terkait hubungan sosial yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu berjumlah 0 responden (0%). Sedangkan untuk mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, yang paling banyak dialami oleh mahasiswa yaitu tingkat stres sedang yang

berjumlah 98 responden (67,6%) sedangkan tingkat stres terkait hubungan sosial yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu berjumlah 1 responden (0,7%). Untuk mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, yang paling banyak dialami oleh mahasiswa yaitu tingkat stres sedang yang berjumlah 46 responden (28,9%) sedangkan tingkat stres terkait hubungan sosial yang paling sedikit adalah tingkat stres berat yaitu berjumlah 34 responden (21,4%)

Tabel 7. Tingkat Stres Terkait Keinginan dan Pengendalian

Kategori	2017	%	2018	%	2019	%
Ringan	50	41,7	69	47,6	49	30,8
Sedang	53	44,2	63	43,4	39	24,5
Berat	13	10,8	10	6,9	31	19,5
Sangat berat	4	3,3	3	2,1	40	25,2
Total	120	100	142	100	159	100

Tingkat stres terkait keinginan dan pengendalian yang paling banyak dialami oleh mahasiswa angkatan Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, tingkat stres sedang yang berjumlah 53 responden (44,2%) sedangkan tingkat stres terkait keinginan dan pengendalian yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu berjumlah 4 responden (3,3%). Sedangkan untuk mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, yang paling banyak dialami oleh mahasiswa yaitu tingkat stres ringan yang berjumlah 69 responden

(47,6%) sedangkan tingkat stres terkait keinginan dan pengendalian yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu berjumlah 3 responden (2,1%). Untuk mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, yang paling banyak dialami oleh mahasiswa yaitu tingkat stres ringan yang berjumlah 49 responden (30,8%) sedangkan tingkat stres terkait keinginan dan pengendalian yang paling sedikit adalah tingkat stres berat yaitu berjumlah 31 responden (19,5%).

Tabel 8. Tingkat Stres Terkait Aktivitas Kelompok

Kategori	2017	%	2018	%	2019	%
Ringan	31	25,8	31	21,4	31	19,5
Sedang	70	58,3	77	53,1	83	52,2
Berat	17	14,2	35	24,1	33	20,8
Sangat berat	2	1,7	2	1,4	12	7,5
Total	120	100	142	100	159	100

Tingkat stres terkait aktivitas kelompok yang paling banyak dialami oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, tingkat stres sedang yang berjumlah 67 responden (55,8%) sedangkan tingkat stres terkait aktivitas

kelompok yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu berjumlah 2 responden (1,7%). Sedangkan untuk mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, yang paling banyak dialami oleh mahasiswa yaitu

tingkat stres sedang yang berjumlah 77 responden (53,1%) sedangkan tingkat stres terkait aktivitas kelompok yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu berjumlah 2 responden (1,4%). Untuk mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, yang paling

banyak dialami oleh mahasiswa yaitu tingkat stres sedang yang berjumlah 83 responden (52,2%) sedangkan tingkat stres terkait aktivitas kelompok yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu berjumlah 12 responden (7,6%).

Tabel 9. Jenis Kelamin

Kategori	Laki – laki	%	Perempuan	%
Ringan	17	14,9	31	10,0
Sedang	57	50,0	162	52,3
Berat	39	34,2	108	34,8
Sangat berat	1	,9	9	2,9
Total	114	100	310	100

Tabel 9 menunjukkan bahwa distribusi berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak dialami oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, tingkat stres sedang pada laki - laki yang berjumlah 57 responden (50,0%) sedangkan distribusi berdasarkan jenis kelamin yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu 1 responden (0.9%). Sedangkan distribusi berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak dialami oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi, tingkat stres sedang pada perempuan yang berjumlah 162 responden (52,3%) sedangkan distribusi berdasarkan jenis kelamin yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu 9 responden (2.9%).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan

gambaran tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi yang terbanyak yaitu stres sedang dengan 223 responden (52,6%), sedangkan yang paling sedikit adalah stres sangat berat yaitu 10 responden (2,4%). Hal ini sesuai dengan penelitian Suganda (pertama) yang mengatakan bahwa mahasiswa tahun pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara memiliki tingkat stres terbanyak pada tingkat stres sedang yaitu 86,5%.⁵

Tingkat stres terkait akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi pada angkatan 2017 sebagian besar mengalami tingkat stres berat yang berjumlah 66 responden (55,0%), sedangkan untuk angkatan 2018 sebagian sedang mengalami tingkat stres berat yang berjumlah 82 responden (56,6) dan untuk angkatan 2019 sebagian besar

mengalami tingkat stres berat yang berjumlah 73 responden (45,9). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sharif et al (2007) di Iraq pada mahasiswa kedokteran, mengatakan bahwa penyebab stres akademik tersering pada mahasiswa kedokteran yaitu tuntutan terhadap ujian serta waktu belajar yang sangat padat.⁶

Tingkat stres terkait hubungan intrapersonal dan interpersonal pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi pada angkatan 2017 sebagian besar adalah tingkat stres ringan sebanyak 55 responden (45,8%), sedangkan untuk angkatan 2018 sebagian sedang mengalami tingkat stres sedang yang berjumlah 71 responden (49,0%) dan untuk angkatan 2019 sebagian besar mengalami tingkat stres sedang yang berjumlah 59 responden (37,1%). Menurut penelitian Yusof et al, hubungan interpersonal dan intrapersonal merupakan salah satu stresor yang dapat mempengaruhi tingkat stres bagi mahasiswa kedokteran.⁷

Tingkat stres terkait hubungan belajar mengajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi pada angkatan 2017 yang paling banyak adalah tingkat stres sedang yang berjumlah 66 responden (55%), sedangkan untuk angkatan 2018 sebagian sedang mengalami tingkat stres sedang yang berjumlah 84 responden (57,9%) dan untuk angkatan 2019 sebagian besar mengalami tingkat stres sedang yang berjumlah 48 responden (30,2%). Sesuai

dengan penelitian Al-Dabal et al (2010) di Arab Saudi yang mengatakan bahwa metode mengajar dan lingkungan belajar merupakan salah satu penyebab stres bagi mahasiswa baik kedokteran maupun non-kedokteran.⁸

Tingkat stres terkait hubungan sosial pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi pada angkatan 2017 yang terbanyak adalah tingkat stres sedang sebanyak 75 responden (62,5%), sedangkan untuk angkatan 2018 sebagian sedang mengalami tingkat stres sedang yang berjumlah 98 responden (67,6%) dan untuk angkatan 2019 sebagian besar mengalami tingkat stres sedang yang berjumlah 46 responden (28,9%). Hal ini sesuai dengan penelitian Yusof (2011) di Malaysia yang mengatakan bahwa masalah interaksi sosial dapat menimbulkan stres bagi mahasiswa kedokteran.⁹

Tingkat stres terkait keinginan dan pengendalian pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi pada angkatan 2017 yang terbanyak adalah tingkat stres sedang sebanyak 53 responden (44,2%), sedangkan untuk angkatan 2018 sebagian mengalami tingkat stres ringan yang berjumlah 69 responden (47,6%) dan untuk angkatan 2019 sebagian besar mengalami tingkat stres ringan yang berjumlah 49 responden (30,8%). Penelitian Yusof et al (2010) di Malaysia mengatakan bahwa dorongan dari keluarga terhadap mahasiswa dalam memilih suatu pilihan sehingga mahasiswa

tidak memilih sesuai dengan keinginannya, hal ini dapat menimbulkan stres bagi mahasiswa tersebut.⁷

Tingkat stres terkait aktivitas kelompok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi pada angkatan 2017 yang terbanyak adalah tingkat stres sedang yang berjumlah 70 responden (58,3%), sedangkan untuk angkatan 2018 sebagian mengalami tingkat stres sedang yang berjumlah 77 responden (53,1%) dan untuk angkatan 2019 sebagian besar mengalami tingkat stres sedang yang berjumlah 83 responden (52,2%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Shaikh et al (2004) yang mengatakan bahwa kesulitan berkomunikasi dengan teman kelompok dapat menyebabkan stres.¹⁰

Jenis kelamin berperan terhadap terjadinya stres. Ada perbedaan respon antara laki-laki dan perempuan saat menghadapi konflik. Otak perempuan memiliki kewaspadaan yang negatif terhadap adanya konflik dan stres, pada perempuan konflik memicu hormon negatif sehingga memunculkan stres, gelisah, dan

rasa takut. Sedangkan laki-laki umumnya menikmati adanya konflik dan persaingan, bahkan menganggap bahwa konflik dapat memberikan dorongan yang positif. Dengan kata lain, ketika perempuan mendapat tekanan, maka umumnya akan lebih mudah mengalami stres.¹¹

KESIMPULAN

1. Tingkat stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jambi yang terbanyak adalah tingkat stres sedang sebanyak 52,6%.
2. Tingkat stres berdasarkan angkatan 2017 banyak pada kategori stres sedang, angkatan 2018 kategori stres sedang dan angkatan 2019 kategori stres sedang.
3. Dari data tersebut tingkat stres tertinggi pada perempuan adalah stres sedang yang berjumlah 162 responden (52,3 %) sedangkan laki - laki adalah stres sedang yang berjumlah 57 responden (50,0%).

REFERENSI

1. Rasmun. *Stress Koping dan Adaptasi*. Jakarta: CV.Sagung Seto;2014
2. Purwati, S. *Tingkat stres akademik pada mahasiswa reguler angkatan 2010 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. skripsi tidak diterbitkan. FIK UI DEPOK;2016*
3. Potter, P.,. *Buku Ajar: Konsep, proses dan praktik. Edisi ke-4. Jakarta: EGC;2005*
4. Ismiati. "Problematika dan Coping Stres Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi". *Jurnal Psikologi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Ar-Raniry Banda Aceh, 2015*
5. Suganda. *Tingkat stres pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara tahun 2013. [Skripsi]. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; pertama.*
6. Sharif S, Kamil EA, Mansour A. *Stres and coping strategies among medical students in Basrah. Medical Journal of Basrah University. 2007; (25); 28-32*
7. Yusof MS, Rahim AF, Yaacob MJ. *The development and validity of the medical student stressor questionnaire. ASEAN Jurnal of Psychiatry. 2010; (11); 1-12*
8. Al-Dabal BK, Koura MR, Rasheed P, AlSowielem L, Makki SM. *A comparative study of perceived stress among female medical and non- medical university students in Dammam, Saudi Arabia. SQU Medical Journal. 2010; (10): 231-40*
9. Yusof MS. *A confirmatory factor analysis study on the medical student stress questionnaire among Malaysian Medical Students. Education in Medicine Journal. 2011; 3(1): 44-53*
10. Shaikh B, Kahloon A, Kazmi M, Khalid H, Nawaz K, Khan S, et al. *Students, stress and coping strategies: a case of Pakistani medical school. Education for Health. 2004; 17(3): 346- 53*
11. Ziher S, Masten R. *Differences in predictors of sexual satisfaction and in sexual satisfaction between female and male university students in Slovenia. Psychiatr Danub. 2010*